



SUMBER BERITA

SENIN, 5 NOVEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Telusuri Harta 4 Tsk Dana BK Kota

RBI, BENGKULU - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH melalui Kasi Pidsus, Oktalian SH mengungkapkan, harta benda 4 orang tersangka kasus dugaan korupsi dana BK pada DPPKAD Kota Bengkulu akan ditelusuri. Hal ini sesuai dengan workshop nasional dengan tema penguatan koordinasi dalam optimalisasi pemulihan Aset terkait penyelesaian uang pengganti yang digelar Kejati Bengkulu beberapa waktu lalu.

"Jika, 4 orang tersangka ini nantinya dijatuhkan pidana tambahan berupa uang pengganti oleh majelis hakim. Maka Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam perkara ini akan berupa untuk membayar uang pengganti tersebut dengan cara menyita harta benda para tersangka," pungkas Oktalian.

Untuk penyitaan aset atau pengembalian keuangan negara lanjut Okta, JPU sudah dibekali untuk menelusuri harta kekayaan para pelaku tindak pidana korupsi. Meski para pelaku tindak pidana korupsi ini pintar un-

tuk menyembunyikan harta kekayaannya. Tetapi JPU sudah tahu apa yang harus dilakukan sehingga pidana uang pengganti tersebut bisa dikembalikan ke negara.

"Setidaknya untuk kasus dana BK ini banyak sedikit harta kekayaan 4 orang tersangka dalam kasus ini sudah kita ketahui, dan yang belum akan kita telusuri lagi," ungkapnya. Masih dikatakan Oktalian, sekarang ini seperti apa putusan majelis hakim belum dapat diketahui. Tetapi JPU harus bisa menghadapi segala kemungkinan apa pun putusan majelis hakim nantinya. Kalau ada pidana tambahan berupa uang pengganti JPU tinggal melakukan penindakan. "Kita JPU inikan sebagai jaksa eksekutor, seperti apa putusan hakim nantinya kita jalni. Oleh sebab itu, seperti materi yang disampaikan di workshop beberap waktu lalu, kita JPU harus siap dan bisa mencari celah pelaku korupsi yang pintar menyembunyikan harta bendanya, dan pura-pura miskin kita harus mencari celahnya," demikian ungkapnya.(ide)